

**ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI ANGKA MORBIDITAS DI
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018-2022**



**RAHMI FANINDA
NIM. 20037052**

**PROGRAM DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI ANGKA MORBIDITAS DI
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018-2022**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya



**Oleh:
RAHMI FANINDA
NIM. 20037052**

**PROGRAM DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKA MORBIDITAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018-2022

Nama : Rahmi Faninda
NIM : 20037052
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Maret 2024

Mengetahui
Kepala Departemen Statistika



Dr. Yemi Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 198402232010122005

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Zamahsary Martha, S.Si., M.Si
NIP. 198709092019031007

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Rahmi Faninda
NIM : 20037052
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKA MORBIDITAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018-2022

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Zamahsary Martha, S.Si., M.Si
Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si
Anggota	: Tessy Octavia Mukhti, M.Stat

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Faninda
NIM : 20037052
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, tugas akhir saya dengan judul **“Analisis Regresi Data Panel pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022 ”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 198402232010122005



yang menyatakan,



Rahmi Faninda
NIM. 20037052

Analisis Regresi Data Panel pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022

Rahmi Faninda

ABSTRAK

Semakin tinggi angka morbiditas menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin buruk, karena terganggunya aktivitas keseharian seseorang atau individu, yang mana dapat berdampak pada menurunnya SDM. Angka morbiditas memicu terjadinya kematian, sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi. Angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2018-2022 terus mengalami fluktuasi dan mengalami peningkatan pada tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022 menggunakan analisis regresi data panel.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yaitu data sekunder. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat tahun 2018-2022. Variabel respon dalam penelitian ini adalah angka morbiditas (Y), dengan variabel prediktor adalah kepadatan penduduk (X_1), rata-rata lama sekolah (X_2), persentase penduduk miskin (X_3), dan jumlah puskesmas (X_4). Terdapat tiga metode untuk menduga model regresi data panel, yaitu CEM, FEM, dan REM. Penduga parameter yang digunakan untuk ketiga model tersebut berturut-turut, yaitu *Ordinary Least Square* (OLS), *Least Square Dummy Variable* (LSDV), dan *Generalized Least Square* (GLS).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh model regresi data panel yaitu *Random Effect Model* (REM) dengan bentuk model $\hat{Y}_{it} = 13,84 + 1,04X_{1it} - 2,86X_{2it} - 0,44X_{3it} - 0,53X_{4it} + \varepsilon_i + u_{it}$. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022 adalah rata-rata lama sekolah. Terdapat pengaruh individu yang berbeda disetiap kabupaten/kota terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022. Variabel respon dapat dijelaskan sebesar 4,3% oleh variabel prediktor di dalam model dan sisanya 95,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Angka Morbiditas, Regresi Data Panel, *Random Effect Model* (REM)

Panel Data Regression Analysis on Factors Affecting Morbidity Rates in West Sumatra Province 2018-2022

Rahmi Faninda

ABSTRACT

The higher the morbidity rate indicates the worse the health status of the population, due to disruption of a person's or individual's daily activities, which can have an impact on decreasing human resources. The morbidity rate triggers death, resulting in a high mortality rate. The morbidity rate in West Sumatra Province for the 2018-2022 period continues to fluctuate and has increased in the last year. This research aims to form a model and find out what factors influence the morbidity rate in West Sumatra Province in 2018-2022 using panel data regression analysis.

This research is quantitative research with the type of data, namely secondary data. This research uses data sourced from publications by the West Sumatra Central Statistics Agency (BPS) for 2018-2022. The response variable in this study is the morbidity rate (Y), with the predictor variables being population density (X_1), average years of schooling (X_2), percentage of poor people (X_3), and number of health centers (X_4). There are three methods for estimating panel data regression models, namely CEM, FEM, and REM. The parameter estimators used for the three models are Ordinary Least Square (OLS), Least Square Dummy Variable (LSDV), and Generalized Least Square (GLS).

Based on the results of the analysis that has been carried out, a panel data regression model is obtained, namely the Random Effect Model (REM) with the model form $\hat{Y}_{it}=13,84+1,04X_{1it}-2,86X_{2it}-0,44X_{3it}-0,53X_{4it}+\varepsilon_i+u_{it}$. The factor that significantly influences the morbidity rate in West Sumatra Province in 2018-2022 is the average length of schooling. There is a different individual influence in each district/city on the morbidity rate in West Sumatra Province in 2018-2022. The response variable can be explained by 4,3% by the predictor variables in the model and the remaining 95,7% is explained by other variables outside this research.

Keywords: Morbidity Rate, Panel Data Regression, *Random Effect Model* (REM)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam yang tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas ridho dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Regresi Data Panel pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022**”. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP). Proses penyelesaian Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Zamahsary Martha, S.Si., M.Si., Dosen Pembimbing Tugas Akhir sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., Dosen Pembahas Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini sekaligus Sekretaris Departemen Statistika FMIPA UNP.
3. Ibu Tessy Octavia Mukhti, M.Stat., Dosen Pembahas Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D., Kepala Departemen Statistika FMIPA UNP

5. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si., Koordinator Program Studi DIII Statistika FMIPA UNP.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Departemen Statistika FMIPA UNP.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan nasehat kepada penulis.
8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun penulis menyadari bahwa panulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Rahmi Faninda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Angka Morbiditas	9
B. Faktor-faktor yang diduga Mempengaruhi Angka Morbiditas	10
C. Standarisasi Data.....	14
D. Analisis Regresi Data Panel.....	15
E. Model Regresi Data Panel.....	16
F. Pemilihan Model Regresi Data Panel	20
G. Uji Asumsi Klasik	23
H. Uji Signifikansi Parameter	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Struktur Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data	32
B. Analisis Data	38

C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel Penelitian	29
2. Struktur Data	29
3. Statistik Deskriptif.....	32
4. Hasil Uji Chow.....	41
5. Hasil Uji Hausman	41
6. Hasil Uji LM	42
7. Uji Multikolinearitas	43
8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
9. Hasil Uji F	44
10. Hasil Uji t	45
11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
12. Pengaruh Individu pada REM	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Angka Morbiditas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022	3
2. Angka Morbiditas Provinsi Sumatera Barat tahun 2022.....	4
3. Teknik Analisis Regresi Data Panel	31
4. Angka Morbiditas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera.....	33
5. Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022.....	34
6. Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022.....	35
7. Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022	36
8. Jumlah Puskesmas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	54
2. Hasil Standarisasi Data	57
3. Hasil Output Analisis Deskriptif.....	60
4. Hasil Output Common Effect Model (CEM).....	61
5. Hasil Output Fixed Effect Model (FEM).....	62
6. Hasil Output Random Effect Model (REM).....	63
7. Hasil Output Uji Chow.....	64
8. Hasil Output Uji Hausman.....	65
9. Hasil Output Uji Lagrange Multiplier.....	66
10. Hasil Output Uji Multikolinearitas	67
11. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	68
12. Hasil Output Pengaruh Cross-section Random Effect	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan universal yang telah disepakati dan diimplementasikan dalam empat tahun terakhir oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upayanya yaitu untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan, dimana salah satu isi dari tujuan tersebut adalah kehidupan sehat dan sejahtera (Reagan, 2019). Pembangunan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional karena menyentuh seluruh sisi kehidupan manusia (Prasetyo, 2017). Dengan demikian kesehatan menjadi salah satu tolak ukur utama dari pembangunan dan kesejahteraan nasional suatu bangsa.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 yang memuat tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Dimana dalam RPJMN tersebut sudah ditetapkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan salah satu prioritasnya adalah bidang kesehatan. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga memprioritaskan bidang kesehatan dalam RPJMD Tahun 2016-2021, yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 1 Tahun 2018. Bidang kesehatan ini dituangkan dalam misi ke-3, tujuan ke-5, sasaran ke-1 yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat secara merata (Dinkes Sumbar, 2018). Derajat kesehatan masyarakat atau penduduk

memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan penduduk dan biasanya dapat dilihat melalui indikator morbiditas (Artati, 2022).

Angka morbiditas adalah persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan sehingga menyebabkan tidak dapat melakukan kegiatan secara normal, baik dalam hal pekerjaan, sekolah ataupun kegiatan sehari-hari (Artati, 2022). Jika aktivitas sehari-hari manusia terganggu, maka akan berdampak pada menurunnya SDM. Menurut Rosanti (2020), semakin tinggi angka morbiditas menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin buruk, karena terganggunya aktivitas keseharian seseorang atau individu, yang mana dapat berdampak pada menurunnya SDM. Sebaliknya semakin rendah angka morbiditas menunjukkan derajat kesehatan yang semakin baik. Angka morbiditas memiliki peran yang lebih penting dibandingkan dengan mortalitas, karena angka morbiditas lebih cepat dalam menentukan kondisi kesehatan masyarakat. Angka morbiditas memicu terjadinya kematian, kemudian menyebabkan angka kematian yang tinggi, sehingga angka harapan hidup di suatu daerah akan rendah (Ardhiyanti, 2013).

Indikator-indikator morbiditas ditunjukkan oleh tiga dimensi berikut yaitu, dimensi umur panjang dan sehat, dimensi pengetahuan, dan dimensi kehidupan yang layak. Dimensi umur panjang dan sehat dapat diukur berdasarkan angka harapan hidup dan jumlah puskesmas. Dimensi pengetahuan dapat diukur berdasarkan angka buta huruf dan rata-rata lama sekolah. Dimensi kehidupan yang layak dapat diukur berdasarkan kepadatan penduduk, persentase penduduk miskin, persentase penduduk dengan akses terhadap air bersih dan persentase

penduduk dengan akses terhadap sarana kesehatan (Departemen kesehatan RI, 2003). Menurut Lembaga Demografi Universitas Indonesia (2010), faktor determinan morbiditas merupakan faktor sosial, ekonomi, dan budaya.

Angka morbiditas di suatu daerah tentunya akan berbeda dengan daerah lainnya, hal ini tergantung dari kualitas hidup yang mampu dicapai oleh penduduk daerah tersebut. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di pulau Sumatera dengan jumlah penduduk sebesar 5,64 juta jiwa. Adapun perkembangan angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Gambar 1.



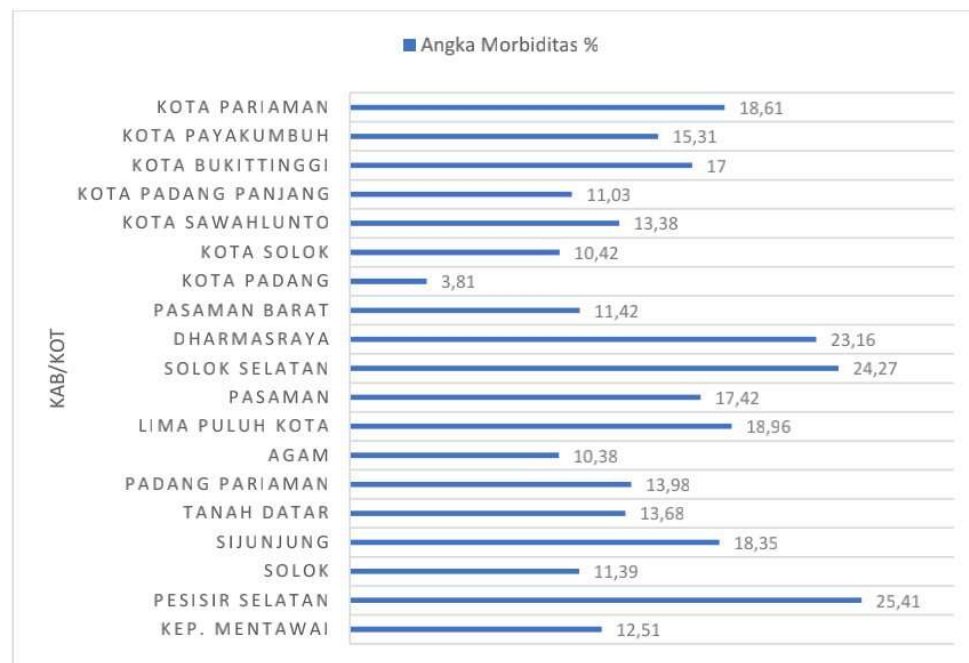
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat

Gambar 1. Angka Morbiditas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1, angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat dalam periode tahun 2018 hingga tahun 2022 terus mengalami fluktuasi dan mengalami peningkatan pada tahun terakhir. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan angka morbiditas tertinggi mencapai 14,39%. Hal itu berarti 14 dari 100 orang di Provinsi Sumatera Barat mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan

terganggunya kegiatan sehari-hari pada tahun 2020. Adapun pengaruh pandemi COVID-19 yang mewabah dalam 3 (tiga) tahun terakhir terlihat tidak tergambar pada angka morbiditas. Dimana data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tidak memberikan informasi mengenai angka morbiditas akibat COVID-19, karena gambaran penyakit yang diperoleh dari Susenas merupakan penyakit secara umum dan tidak terinci menurut penyakit yang berhubungan dengan pernafasan, dimana virus COVID-19 menjangkit (Sari, 2021).

Angka morbiditas tidak hanya dapat dilihat berdasarkan tahun, namun juga dapat dilihat berdasarkan kabupaten/kota yang ada. Berikut angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat menurut kabupaten/kota tahun 2022 yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat

Gambar 2. Angka Morbiditas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 2, angka morbiditas di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2022 mengalami kenaikan tertinggi mencapai 25,41% di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal itu berarti sekitar 25 dari 100 orang di Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai keluhan kesehatan pada tahun 2022. Angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat memiliki tingkat yang beragam antar kabupaten/kota. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi angka morbiditas antar kabupaten/kota yang beragam. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi angka morbiditas salah satunya dilakukan oleh Wulandari (2017), dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat enam variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka morbiditas di Jawa Timur tahun 2014 yaitu kepadatan penduduk, rata-rata lama sekolah, persentase penduduk miskin, upah minimum kabupaten (UMK), persentase rumah tangga *open defecation* (OD), dan persentase rumah tangga dengan jarak sumber air minum ke tempat pembuangan kotoran lebih dari 10 meter. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rosanti (2020), dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat enam variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka morbiditas di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 yaitu kepadatan penduduk, persentase penduduk miskin, rata-rata lama sekolah, UMK, persentase rumah tangga ber-PHBS, dan persentase penduduk dengan akses sanitasi layak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga mempengaruhi angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi sebagai variabel prediktor dan angka morbiditas sebagai variabel respon, sehingga metode yang digunakan adalah analisis regresi. Penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari beberapa objek (*cross section*) dan mempunyai kurun waktu (*time series*), maka analisis regresi yang tepat untuk digunakan adalah analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel respon dengan satu atau lebih variabel prediktor. Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama di ukur pada waktu yang berbeda (Jaya, 2009).

Berdasarkan dari beberapa penelitian lain yang telah dilakukan, maka faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepadatan penduduk, rata-rata lama sekolah, persentase penduduk miskin, dan jumlah puskesmas. Maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Regresi Data Panel pada Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat yaitu adalah kepadatan penduduk, rata-rata lama sekolah, persentase penduduk miskin, dan jumlah puskesmas. Penelitian ini hanya melihat pengaruh dari kabupaten/kota terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat. Adapun objek dalam

penelitian ini adalah 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat dalam rentang waktu yaitu tahun 2018-2022.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk model yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis regresi data panel?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh dari kabupaten/kota terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan model yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis regresi data panel.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kabupaten/kota terhadap angka morbiditas di Provinsi Sumatera Barat 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan baru dan juga untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan sewaktu kuliah, serta dapat memberikan solusi dari masalah yang diteliti.

2. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menurunkan angka morbiditas.

3. Bagi Pembaca

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.